

Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata
Di Kawasan Daerah Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

tingkat Sarjana Arsitektur



Diajukan Oleh :

Nama : Dwi Rina Utami

NIM : 03071900036

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIMJAYA

2013

2.24013/24563

S
729.07
Dwi
P
2013
C.130780



**Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata
Di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Arsitektur**



Diajukan Oleh :

Nama : Dwi Rina Utami

NIM : 03071008036

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

**Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata
Di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

Oleh :

Nama : Dwi Rina Utami

NIM : 03071006036

Inderalaya, Januari 2013

Menyetujui

Pembimbing



Ir. Choirul Murod, MT
NIP. 195405261986011001

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Wienty Triyuli, ST, MT
NIP. 197705282001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Rina Utami

NIM : 03071006036

Fakultas : Teknik

Jurusan / Program Studi : Teknik Arsitektur

Alamat : Jl. Abu Hanifah No.34 RT 4 Argamakmur
Bengkulu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa, laporan Tugas Akhir Saya yang berjudul :

Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata
Di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu

Merupakan judul orisinil dan bukan merupakan judul plagiat dari judul tugas akhir / sejenisnya dari karya orang lain.

Demikinalah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Inderalaya, Januari 2013



Dwi Rina Utami
Nim 03071006036



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan hidayah dari ALLAH SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu persyaratan pendidikan Sarjana Strata (S1) Teknik Arsitektur. Adapun judul dari Laporan Tugas Akhir ini adalah "Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata Di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu".

Dalam kata pengantar ini, penulis ingin berterima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam bimbingan, kritikan dan saran saat penyusunan laporan ini kepada :

1. Dosen Pembimbing, Ir. Choirul Murod, MT..
2. Dosen yang membantu menyusun laporan, Ibu Maya Fitri, ST,MT dan Bapak DR. Johannes Adiyanto, ST,MT.
3. Seluruh Petugas TU Prodi T. Arsitektur Inderalaya yaitu Mbak Dian dan Pak Rusman. Terima kasih atas keramahan dan kemudahan mengurus segala sesuatunya.
4. Petugas Perpustakaan Prodi T. Arsitektur Inderalaya yaitu Mbak Pipit. Terima kasih atas tumpangan perpusnya.
5. Yang selalu memberikan Do'a, Orang Tua dan keluarga.
6. Yang selalu memberikan semangat, *Yah, Shruy, Basecamp Community* dan semua teman seperjuangan di Teknik Arsitektur'07 Inderalaya.
7. Yang memberikan Inspirasi, Kawasan Danau Dendam tak Sudah Kota Bengkulu.

Besar harapan penulis agar laporan Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan tentang ekowisata, khususnya Desa Wisata . Apabila ada kesalahan dalam pengetikan dan kata-kata, penulis mohon banyak maaf.

Inderalaya, Januari 2013

Penulis

ABSTRAKSI

Kota Bengkulu yang selama ini terkenal dengan keindahan alam berupa pantai ternyata juga memiliki potensi alam lainnya berupa danau. Danau ini bernama Danau Dendam Tak Sudah yang terletak 6 KM dari pusat kota Bengkulu. Tidak Seagker namanya, danau ini merupakan proyek Dam untuk system pengairan yang dibuat bangsa Belanda . Sayangnya proyek Dam ini tidak terselesaikan, dari itulah asal kata " Dam Tak Sudah " .

Danau Dendam Tak Sudah juga menjadi salah satu destinasi wisata kota Bengkulu karena ditepian danau ini tumbuh spesies anggrek langka Vanda Hookeriana (anggrek pensil). Pemanfaatan Danau menjadi tujuan wisata selain berdampak positif ternyata juga berdampak buruk untuk lingkungan, terbukti dengan ditemukannya banyak sampah disekitar aliran Danau. Selain itu atraksi wisata dan fasilitas wisata di Danau ini hanya berupa wisata pasif karena itu pengunjung cenderung untuk tidak berlama-lama. Untuk mengatasi masalah ini, maka perlunya diterapkan konsep ekowisata semisal Desa Wisata.

Pentingnya perencanaan dan perancangan Desa Wisata Dikawasan Danau Dendam Tak Sudah ini karena berupa wisata aktif dengan banyaknya atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung untuk berwisata. Suasana pedesaan yang menjadi konsep dipakai agar masyarakat dapat sejenak melupakan keramaian kota dan merasakan alam pedesaan. Semua jenis kegiatan didalamnya berasaskan ekowisata yaitu Rekreasi, Edukasi dan Konservasi. Dengan adanya pembahasan mengenai Desa Wisata ini diharapkan dapat menginspirasi perancangan fasilitas wisata lainnya agar mengadopsi konsep wisata yang selaras dengan alam.

Keyword : Perencanaan, Perancangan, Desa Wisata, Kawasan Danau

Telah disetujui dan disahkan :

Pembimbing Tugas Akhir

Ketua Program Studi T. Arsitektur



Ir. Choirul Murod, MT
NIP. 195405261986011001



Wienty Triyuli, ST, MT
NIP. 197705282001122002



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii

SURAT KETERANGAN NONPLAGIAT iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAKSI v

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR DIAGRAM xv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 3

1.2 Rumusan masalah 3

1.3 Tujuan perencanaan 3

1.4 Ruang lingkup 3

1.4.1 lingkup perencanaan makro 3

1.4.2 lingkup perencanaan mikro 4

1.4.3 Lingkup tahapan perencanaan 5

1.4.4 lingkup lokasi perencanaan 6

1.4.5 lingkup pelayanan obyek 6

1.5 Metode 7

1.5.1 Metode pengumpulan data 7

1.5.2 Metode pengolahan data 8

1.5.3 Metode pencarian konsep 9

1.6 Sistematika Penulisan 10

1.7 Kerangka berfikir 11

BAB II DASAR DAN AZAZ-AZAS PERANCANGAN 12

2.1 Dasar dan azas perancangan 12

2.1.1 Dasar perancangan 12

2.1.2 Azas-azas perancangan 14

2.2 Metode perancangan 18

BAB III TINJAUAN UMUM 23

3.1 Tinjauan umum 23

3.1.1 Definisi judul	23
3.2 Tinjauan desa wisata	23
3.2.1 Definisi desa wisata	23
3.2.2 Keterkaitan antara Desa Wisata dan Ekowisata	24
3.2.3 Fasilitas dan Kegiatan	28
3.2.4 Kriteria desa wisata	29
3.2.5 Tipe desa wisata.....	29
3.2.6 Komponen desa wisata	31
BAB IV TINJAUAN KAWASAN	32
4.1 Tinjauan kawasan	32
4.1.1 Tinjauan umum kota Bengkulu	32
4.2 Tinjauan Obyek.....	42
4.2.1 Desa wisata Pandai Sikek	42
4.2.2 Desa wisata Rantih	47
4.2.3 Garis besar tinjauan Obyek	50
BAB V. ANALISA	53
5.1. Analisa Fungsional.....	53
5.1.1. Analisa Pelaku.....	53
5.1.2. Analisa Alur Kegiatan.....	56
5.2. Analisa Spasial	56
5.2.1. Analisa Kebutuhan Ruang	56
5.2.2. Analisa Sifat Ruang	58
5.2.3. Analisa luasan Ruang.....	60
5.2.4. Organisasi Ruang	66
5.2.5. Matriks Hubungan ruang	71
5.2.6. Zooning Ruang	76
5.3. Analisa Kontekstual.....	80
5.3.1. Analisa Alternatif Tapak	80
5.3.2. Analisa Pemilihan Tapak	83
5.3.3. Analisa Tautan Lingkungan Tapak.....	84
5.3.4. Analisa Keistimewaan Tapak	89
5.3.5. Analisa Peraturan Tapak	96
5.3.6. Analisa Penzooningan Tapak	98



5.3.7. Analisa view	100
5.3.8. Analisa pencapaian tapak	107
5.3.9. Analisa sirkulasi.....	110
5.3.10. Analisa Kebisingan.....	113
5.3.11. Analisa klimatologi.....	116
5.3.12. Analisa vegetasi	124
5.3.12. Analisa utilitas Tapak.....	125
5.4. Analisa Arsitektural	127
5.4.1. Analisa Massa Bangunan	134
5.4.2. Analisa Gubahan Massa	136
5.5. Analisa Struktural.....	138
5.5.1. Analisa Sub structure	137
5.5.2. Analisa Middle structure	139
5.5.3. Analisa Upper Structure	141
5.5.4. Analisa Modul.....	141
5.5.5. Aplikasi Struktur	141
5.6. Analisa Utilitas	142
5.6.1. System Plambing	142
5.6.2. System Pencahayaan	147
5.6.3. System Penghawaan	148
5.6.4. System transportasi bangunan.....	149
5.6.5. System Proteksi Kebakaran	149
5.6.6. System Pasokan Listrik	150
5.6.7. System Komunikasi Bangunan.....	152
BAB VI. KONSEP.....	156
6.1. Konsep Dasar Perancangan	156
6.2. Konsep Fungsional	156
6.3. Konsep Perancangan Tapak.....	159
6.3.1. Konsep Penzooningan Tapak.....	159
6.3.2. Konsep Orientasi.....	160
6.3.3. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	161
6.3.4. Konsep Vegetasi	161
6.4. Konsep Arsitektural	162
6.4.1. Langgam Arsitektur	162

6.4.2. Konsep Massa Bangunan 163

6.4.3. Gubahan Massa 164

6.5. Konsep Struktural..... 167

6.6. Konsep utilitas 170

6.6.1. Konsep palmbing dan Sanitasi 170

6.6.2. Konsep penanganan limbah 171

6.6.3. Konsep Pencahayaan 173

6.6.4. Konsep Penghawaan 176

6.6.5. Sistem Proteksi Kebakaran 177

6.6.6. Sistem Transportasi 177

6.6.7. Sistem Pasokan Listrik 178

6.6.8. Sistem Komunikasi..... 178

LAPORAN PERANCANGAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Letak Geografis Kota Bengkulu..... 32

Gambar 4.2. Wilayah Adm. Kota Bengkulu..... 33

Gambar 4.4 Zona Gempa Indonesia 36

Gambar 4.5. Peta Rencana Penggunaan Lahan 37

Gambar 4.7 . Bunga Anggrek Pensil 39

Gambar 4.8 . Sarana disekitar tapak 39

Gambar 4.9 Prasarana sekitar tapak 40

Gambar 4.10. Alternatif tapak..... 41

Gambar 4.11 Tapak 1 42

Gambar 4.10 Tapak 3 dan 2..... 42

Gambar 4.13 Desa Wisata Pandai Sikek..... 42

Gambar 4.14 Potensi Desa Wisata Pandai Sikek 43

Gambar 4.15 atraksi kesenian tari dan perayaan adat..... 44

Gambar 4.16 belajar menenun & membordir 44

Gambar 4.17 belajar kuliner Gula & Menanam 44

Gambar 4.18 bersepeda dan camping 45

Gambar 4.19 Balai Inovasi Tenun dan ukiran Pandai Sikek..... 45

Gambar 4.20 Pertokoan dan rumah songket 46

Gambar 4.21 . Perpustakaan dan Homestay 46

Gambar 4.21 . Lapangan, Kantor LSM dan Balai Adat 46

Gambar 4.23 Desa Wisata Rantih..... 47

Gambar 4.24 Memanen padi & membajak sawah..... 48

Gambar 4. 25 bermain air terjun & sampan..... 48

Gambar 4. 26 Menari adat & memancing..... 48

Gambar 4.27 Artshop dan kantor LSM..... 49

Gambar 4.28 Mesjid, Balai Pelatihan dan Homestay 49

Gambar 4. 29 Gazebo dan Km umum..... 50

Gambar 4. 30 Site Plan Desa Kembangarum 51

Gambar 5.1 Alternatif Tapak..... 81

Gambar 5.2. Topografi tapak 1 81

Gambar 5.3. Topografi tapak 2 82

Gambar 5.4. Topografi tapak 3 82

Gambar 5.5 Kondisi Lingkungan tapak 84



Gambar 5.6 Analisa Lingkungan tapak	86
Gambar 5.7 Sintesa Lingkungan tapak	87
Gambar 5.8 Kondisi Lingkungan Alami Tapak	89
Gambar 5.9 Analisa Lingkungan Alami Tapak	90
Gambar 5. 10. Sintesa Lingkungan Alami Tapak	91
Gambar 5. 11 Keistimewaan Buatan Tapak.....	92
Gambar 5. 12 Analisa Keistimewaan Buatan Tapak	93
Gambar 5.13. Sintesa Keistimewaan Buatan Tapak	94
Gambar 5.14. Analisa Peraturan Tapak.....	96
Gambar 5.15. Sintesa Peraturan Tapak.....	97
Gambar 5.16 Batasan tapak	97
Gambar 5.17 Analisa pembagian Tapak.....	98
Gambar 5.18 Sintesa Lokasi tapak	99
Gambar 5.19. Kondisi View Out Tapak	100
Gambar 5.20. Analisa View out Tapak	101
Gambar 5.21. Sintesa View out Tapak.....	102
Gambar 5.22. Kondisi View In Tapak.....	103
Gambar 5.23. Analisa View In Tapak	104
Gambar 5. 24. Sintesa View In Tapak.....	105
Gambar 5.25. Kondisi Pencapaian Tapak.....	107
Gambar 5.26. Analisa Pencapaian Tapak.....	107
Gambar 5.27. Sintesa Pencapaian Tapak	108
Gambar 5.28. Kondisi sirkulasi Tapak.....	109
Gambar 5.29. Analisa Sirkulasi Tapak	110
Gambar 5.30. Sintesa Sirkulasi Tapak	111
Gambar 5.31. Kondisi Kebisingan Tapak	113
Gambar 5. 32. Analisa Kebisingan Tapak.....	113
Gambar 5.33. Sintesa Kebisingan.....	115
Gambar 5.34. Pergerakan Matahari	116
Gambar 5.35. Analisa Pergerakan Matahari	117
Gambar 5. 36. Sintesa Terkait Matahari.....	118
Gambar 5.37. Kondisi pergerakan Angin	119
Gambar 5.38. Analisa pergerakan Angin	120
Gambar 5. 39. Sintesa Terkait Angin	121
Gambar 5.40. Analisa terkait Hujan.....	121



Gambar 5.41. Sintesa terkait Hujan	122
Gambar 5.42. Kondisi Vegetasi tapak	123
Gambar 5.43. Analisa Vegetasi.....	124
Gambar 5.44. Sintesa Vegetasi	125
Gambar 5.45. Analisa Utilitas.....	126
Gambar 5.46. Sintesa Utilitas	127
Gambar 5.47. Tipologi Rumah Rejang	129
Gambar 5.48. Tipologi Rumah dan mesjid Melayu.....	129
Gambar 5.49. Bata.....	133
Gambar 5. 50. Kayu Gergajian dan Kayu Bulat.....	134
Gambar 5.51 Rotan dan Batu telur Puyuh	134
Gambar 5.52. Batu Panca warna dan Batu Hitam ceper	134
Gambar 5.54. Gubahan Massa Ecoeducation.....	136
Gambar 5.55 Gubahan Massa Ecolodge, balaiurang	137
Gambar 5.56. Gubahan Massa ecorecreation dan penunjang	137
Gambar 5. 57. Pondasi Umpak dan batu kali	139
Gambar 5. 58. Up Feed Distribution	142
Gambar 5.58 Down Feed Distribution	143
Gambar 5.60 Penangkal Petir System Thomas	149
Gambar 5.61. Penangkal petir system Prevector.....	149
Gambar 5.62. PLN dan Mikro Hidro	150
Gambar 5.63 Penstok.....	151
Gambar 5 64. Tipe Mikro Hidro.....	152
Gambar 6.1. Konsep Penzooningan Tapak	159
Gambar 6.2. Konsep Orientasi Tapak	160
Gambar 6.3. Konsep Sirkulasi dan pencapaian Tapak.....	161
Gambar 6.4. Konsep Vegetasi Tapak	161
Gambar 6.5. Perlatakan Gubahan Massa	162
Gambar 6.6. Gubahan Massa (workshop dan sanggar)	162
Gambar 6.7. Gubahan Massa ecopromotion (balairung).....	163
Gambar 6.8. Gubahan Massa ecolodge (homestay).....	163
Gambar 6.9. Gubahan Massa ecopromotion (anjungan seni)	163
Gambar 6.10. Gubahan Massa 6, Ecolodge (mesjid)	166
Gambar 6.11. Gubahan Massa7, Ecorecreation	166
Gambar 6.12. Gubahan Massa halte & Km umum	166



Gambar 6.13. Gubahan Massa pos jaga & gazebo	167
Gambar 6.14 . Dinding bata acian dan dinding papan	167
Gambar 6.15 . Aplikasi Struktur ecoeducation dan ecoresearch	168
Gambar 6.16. Aplikasi Struktur ecopromotion & ecolodge	168
Gambar 6.18 . Aplikasi Struktur hate dan km umum	169
Gambar 6.19. Aplikasi Struktur pos jaga dan gazebo	169
Gambar 6.20. Konsep Distribusi Air bersih	170
Gambar 6.21. Konsep Penanganan Limbah cair.....	171
Gambar 6.22. Konsep Limbah Padat closet	172
Gambar 6.23. Konsep Limbah Padat closet	172
Gambar 6.24. Pengolahan Sampah anorganik	173
Gambar 6.25. Pengolahan Sampah organic	173
Gambar 6.26. Konsep Pencahayaan Alami	173
Gambar 6.27 . Konsep Pencahayaan Alami pada bangunan.....	174
Gambar 6.28. Lampu Hallogen pada lantai.....	175
Gambar 6.29. Lampu LED pada Ruang Formal	176
Gambar 6.30. Lampu LED pada dindng	175
Gambar 6: 31. Lampu pada restoran dan café.....	175
Gambar 6.32. Konsep Penghawaan Alami	176
Gambar 6.33 . Konsep Penghawaan Alami	176
Gambar 6. 34. Sistem Proteksi Kebakaran	177
Gambar 6.35. Sistem Transportasi bangunan.....	177
Gambar 6.36. Tipe Mikro Hidro.....	178

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. Tabel Pedoman Pembangunan.....	14
Tabel 2.2. Duerk's Model	20
Tabel 3.1 Tabel Aktivitas Eco Tourism.....	25
Tabel. 3.2. Tabel Pedoman Pembangunan.....	28
Tabel. 3.3. Tabel Pemilihan Tipe Desa Wisata.....	30
Tabel 4.1. Tabel Luas kecamatan di Kota Bengkulu	33
Tabel 4.2. Tabel Klimatologi Kota Bengkulu	34
Tabel 4.3 Tabel kemiringan Topografi Kota Bengkulu	34
Tabel 4.4 Tabel Skala Gempa.....	37
Tabel 4.5. Tabel Wilayah Pengembangan Kota Bengkulu.....	38
Tabel 5.1. Tabel Kunjungan Wisatawan.....	53
Tabel 5.2 Jumlah Pengelola.....	56
Tabel 5.3 Tabel kebutuhan Ruang	57
Tabel 5.4 Tabel Sifat Ruang	59
Tabel 5.4 Tabel Luasan Ruang	62
Tabel 5.7. Tabel Hub. Antar Zona	71
Tabel 5.8 Tabel Hub. Antar unit	71
Tabel 5.9 Matriks Ruang Ecoeducation.....	71
Tabel 5.10 Matriks Ruang workshop1	72
Tabel 5.11 Matriks Ruang workshop2.....	72
Tabel 5.12 Matriks Ruang Ecopromotion	72
Tabel 5.13 Matriks Ruang Ecorecreation	73
Tabel 5.14 Matriks Ruang Ecodevelopment	73
Tabel 5.15. Matriks Ruang Ecolodge	73
Tabel 5.16. Matriks Ruang Mesjid	74
Tabel 5.17. Matriks Ruang Anjungan seni	74
Tabel 5.18. Matriks Ruang Homestay	74
Tabel 5.18. Matriks Ruang Homestay	75
Tabel 5.19 Matriks Ruang workshop3.....	75
Tabel 5.20. Matriks Ruang Penunjang	75
Tabel 5.21 Tabel Analisa Pemilihan Tapak	83
Tabel 5.22. Tabel Koridor Tapak	84
Tabel 5.23. Analisa Arsitektur Alternatif 1.....	30



Tabel 5.24 Analisa Arsitektur Surya 130

Tabel 5.25 Analisa Arsitektur Bionik 131

Tabel 5.26 Analisa Bahan Ekologis 132

Tabel 5.27. Sintesa Bahan Ekologis 133

Tabel 5.28. Analisa Pola Massa Dalam Bangunan 134

Tabel 5.29. Pengelompokan Massa 135

Tabel 5.30. Jenis dan Aplikasi Pondasi 137

Tabel 5.31 Analisa Pemilihan Sub Structure 138

Tabel 5.32 Analisa Pemilihan Middle Structure 139

Tabel 5.33 Analisa Pemilihan Module Structure 140

Tabel 5.34 Aplikasi Struktur 141

Tabel 5.35 Karakter Up Feed Distribution 142

Tabel 5.39 Karakter Down Feed Distribution 143

Tabel 5. 37. Analisa Distribusi Air 143

Tabel 5.38 Analisa Sistem Pencahayaan..... 145

Tabel 5.39 Analisa Sistem Penghawaan 146

Tabel 5.40 Analisa Sistem Transportasi Bangunan..... 147

Tabel 5.41 Analisa Sistem Proteksi Kebakaran 148

Tabel 5.42 . Analisa System Sistem Penangkal Petir 149

Tabel 5.43 Analisa Sistem Pemasok Listrik..... 151

Tabel 6. 1. Aplikasi Material Finishing 167

Tabel 6.2 . Aplikasi Struktur 168

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.3 Kerangka Berfikir	11
Diagram 2.3 Diagram Metodologi Perancangan	22
Diagram 3.1 Diagram Ekowisata	25
Diagram 5.1 Struktur Organisasi Pengelola	55
Diagram 5.2 Alur kegiatan Pengunjung	56
Diagram 5.3 Alur kegiatan pengelola	56
Diagram 5.4 Organisasi Ruang Antar zona.....	65
Diagram 5.5 Organisasi Ruang Antar unit.....	66
Diagram 5.6 Organisasi Ruang workshop 1	66
Diagram 5.7 Organisasi Ruang workshop 2.....	67
Diagram 5.8 Organisasi Ruang perpustakaan dan kantor	67
Diagram 5.9 Organisasi ruang balairung.....	67
Diagram 5.10 Organisasi Ruang Ecoldevelopment.....	68
Diagram 5.12 Organisasi Ruang Ecolodge	68
Diagram 5.13 Organisasi Ruang anjungan Seni	69
Diagram 5.14 Organisasi Ruang Masjid.....	69
Diagram 5.15 Organisasi Ruang Homestay	69
Diagram 5.16 Organisasi KM umum	70
Diagram 5.17 Organisasi Ruang workshop3.....	70
Diagram 5.18 Organisasi Massa Penunjang.....	70
Diagram 5.19 Zoning makro	76
Diagram 5.20 Zoning Mikro workshop 1.....	76
Diagram 5.21 Zoning Mikro workshop 2	76
Diagram 5.22. Zoning Mikro balairung lt 1	77
Diagram 5.23 Zoning Mikro balairung lt 2.....	77
Diagram 5.24. Zoning Mikro Recreation	77
Diagram 5.25. Zoning Mikro Ecodevelopment	78
Diagram 5.26 Zoning Mikro Anjungan seni	78
Diagram 5.27 Zoning Mikro masjid	78
Diagram 5.28. Zoning Mikro homestay	79
Diagram 5.29. Zoning Mikro KM Umum	79
Diagram 5.30. Zoning Mikro workshop 3.....	79



Diagram 5.31 Zooning Mikro Penunjang 80

Diagram 5.32 Konsep Eko-Arsitektur Hollistik 128

Diagram 5. 33. Skema distribusi air bersih PDAM 144

Diagram 5.34 . Skema Penanganan Limbah 145

Diagram 5.35. Diagram Sistem Pemasok Listrik 152

Diagram 5.36 Diagram Sistem Komunikasi 153

Diagram 5.37. Diagram Sistem Tata Suara..... 155

Diagram 6.1. Konsep Fungsional ecoeducation (w1) 156

Diagram 6.2 Konsep Fungsional ecoeducation (w2) 157

Diagram 6.3. Konsep Fungsional Ecopromotion (balaiurang)..... 157

Diagram 6.4. Konsep Fungsional ecorecreation 157

Diagram 6.5. Konsep Fungsional Ecolodge (anjungan) 158

Diagram 6.6. Konsep Fungsional Ecolodge (mesjid) 158

Diagram 6.7. Konsep Fungsional Ecolodge (KM umum) 158

Diagram 6.8. Konsep Fungsional Ecoresearch 159

Diagram 6.9. Konsep Fungsional Penunjang 159

Diagram 6.10. Konsep Eko-Arsitektur Hollistik 162

Diagram 6.11. Sistem Distribusi Air Bersih..... 170

Diagram 6.12. Sistem Pengelolaan Limbah cair 171

Diagram 6. 12. Sistem Pengelolaan Limbah Padat 172

Diagram 6.14. Diagram Sistem Pemasok Listrik 178

Diagram 6.15. Diagram Sistem Komunikasi 179

Diagram 6.16. Diagram Sistem Tata Suara..... 180



BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kota Bengkulu ternyata tidak hanya memiliki wisata pantai, namun juga memiliki wisata berupa Danau. Danau Dendam Tak Sudah (DDTS) merupakan Danau buatan yang terletak di jl Danau dan berada 6 km dari pusat kota. "*Luas Danau ini adalah 37,5 Ha dan dikelilingi oleh kawasan Cagar Alam Dusun Besar seluas 577 Ha¹*". Cagar Alam ini tentunya memiliki flora yang unik yakni Anggrek Pensil (*Vanda Hookeriana*) dan bermacam –macam fauna. Potensi inilah yang kemudian oleh Pemerintah Kota Bengkulu, dijadikan salah satu destinasi pariwisata.

Pemanfaatan Danau Dendam Tak Sudah ternyata juga berdampak negatif terbukti dengan banyak ditemukannya tumpukan sampah disekitar lokasi. Oleh karena itu, pada kawasan ini perlu diterapkan pengembangan pariwisata yang berlandaskan pada alam (*Nature based tourism*) dan wisata yang perencanaannya berbasis pada komunitas masyarakat lokal (*Communtiy Based Planning*) yang sesuai dengan Kebijakan Pengembangan Kepariwisata Nasional² semisal ekowisata (*Ecotourism*).

Sarana wisata pada kawasan Danau Dendam Tak Sudah pada saat ini hanya sebatas wisata pasif, sehingga pengunjung cenderung tidak berlama-lama di lokasi ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah perencanaan dan perancangan fasilitas ekowisata yang bisa mengoptimalkan potensi danau tanpa merusaknya. Ada banyak kategori kegiatan dalam ekowisata, salah satunya adalah desa wisata atau *Rural Tourism*. Menurut definisinya "*Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam satu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku³*".

Kategori Ekowisata berupa desa wisata atau *Rural Tourism* dipilih karena desa wisata memiliki keunikan dari segi arsitektural rumah-rumah pedesaan, pola bangunan pedesaan, kondisi pedesaan dan aktivitas pedesaan yang menyatu dengan alam dapat membantu pengunjung untuk

¹ PERDA No. 01 Tahun 1995 tentang RTRWK Kota Bengkulu.

² Suwantoro, Gamal SH. Dasar-Dasar Pariwisata. YGY: Andi, 2004. Hlm 58

³ Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.26/UM.001/MKP/2010 tentang PNPM



melupakan suasana kota dan tekanan pekerjaan. Ada beberapa Komponen Utama pembentukan Desa wisata⁴ antara lain:

1. Atraksi
2. Akomodasi

Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu merupakan sebuah fasilitas yang mengembangkan potensi atraksi yang ada pada danau sekaligus mengakomodasi kebutuhan wisatawan dalam berwisata. Ada beberapa fasilitas yang terdapat dalam perencanaan dan perancangan desa wisata⁵ antara lain *Eco Lodge*, *Eco Recreation*, *Eco Education*, *Eco Research*, *Eco Development*, dan *Eco Promotion*.

Perencanaan dan Perancangan Desa wisata ini disesuaikan dengan pola kehidupan, tradisi terkait seni dan budaya masyarakat lokal. Tipe desa wisata yang dipakai pada Perencanaan dan perancangan ini adalah tipe tertutup (*enclave*⁶). Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu ini berada di sebelah selatan kawasan Danau yang merupakan tanah berkontur.

Perencanaan dan perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu yang dianggap penting karena dapat mengoptimalkan potensi Danau dan sekaligus menjaga unsur ekologis lingkungan melalui kegiatan rekreasi, edukasi dan konservasi. Unsur Rekreasi, terkait fasilitas dan akomodasi. Unsur Konservasi yang diwadahi adalah konservasi *insitu* terkait keberadaan flora dan fauna dan konservasi eksit terkait seni dan budaya lokal. Unsur Edukasi terkait pengajaran seni dan budaya lokal dan pengajaran terhadap kearifan arsitektur lokal.

Perencanaan dan perancangan Desa Wisata ini bertujuan melibatkan masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan sehingga diharapkan mampu memberikan dampak pemerataan pembangunan dan mengangkat tingkat perekonomian masyarakat lokal.

⁴ Repository usu. ac.id tentang Desa Wisata

⁵ Priasukmana, Soetarso dan Mulyadin, M.R. *Pembangunan Desa Wisata*. Info Social Ekonomi Vol.2 No.1. 2001

⁶ Priasukmana, Soetarso dan Mulyadin, M.R. *Pembangunan Desa Wisata*. Info Social Ekonomi Vol.2 No.1. 2001



I.2. Rumusan Permasalahan

Ada beberapa permasalahan dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu, antara lain:

1. Bagaimana menerapkan kaidah ekowisata yaitu rekreasi, konservasi dan edukasi dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata?
2. Bagaimana menerapkan standar pedoman dalam pembangunan sarana dan prasarana ekowisata dalam perencanaan dan perancangan Desa Wisata?
3. Bagaimana mengolah kawasan site yang berada di tepian Danau mengaitkannya dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata?

I.3. Tujuan Perancangan

Ada beberapa Tujuan dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu antara lain:

1. Merencanakan dan merancang Desa Wisata yang mengadopsi kaidah ekowisata yaitu rekreasi, konservasi dan edukasi.
2. Merencanakan dan merancang Desa Wisata yang sesuai dengan pedoman pembangunan sarana dan prasarana ekowisata.
3. Merencanakan dan merancang Desa Wisata dengan mengolah kawasan site dan memanfaatkan tepian danau sebagai atraksi dan daya tarik wisata.

I.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dibahas pada pembahasan kali ini adalah keseluruhan dari tahapan Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata. Ada beberapa ruang lingkup yang menjadi pembahasan, antara lain:

1.4.1. Lingkup Perancangan Makro

Lingkup Perancangan Makro pada pembahasan kali ini terdiri dari keterkaitan antara Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata terhadap Kota Bengkulu dan manfaat yang dicapai dari pengembangan kawasan Danau. Ada beberapa kaitan dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata terhadap Kota Bengkulu, antara lain:



1. Membantu Pemerintah Kota Bengkulu dalam Mempromosikan Wisata Danau.
2. Membantu Pemerintah Kota Bengkulu dalam mengembangkan fasilitas wisata Danau dalam bentuk Desa Wisata.
3. Melestarikan kesenian dan kebudayaan Bengkulu dalam bentuk Desa Wisata.
4. Menambah Pendapatan Pemerintah Kota.
5. Membantu Pemerintah Kota Bengkulu dalam penyediaan lapangan kerja.
6. Membantu pemerintah Kota Bengkulu dalam menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem Danau.

Ada beberapa kaitan dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata terhadap pengembangan kawasan Danau, antara lain:

1. Menjaga dan membudidayakan beberapa spesies tumbuhan Danau seperti Anggrek Pensil dan Palem Rawa.
2. Menjadikan kawasan Danau sebagai salah satu destinasi pariwisata yang berkonsep ekowisata berbentuk Desa Wisata.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keseimbangan lingkungan.
4. Memberdayakan masyarakat lokal dalam pengelolaan Desa Wisata.
5. Membuka peluang usaha pariwisata mandiri masyarakat sekitar.

1.4.2. Lingkup Perancangan Mikro

Perancangan Perancangan Mikro yaitu perancangan fungsi- fungsi yang dapat mewadahi dan menyajikan berbagai kegiatan. Fungsi- fungsi bangunan tersebut antara lain :

1. Fasilitas Inti, terdiri dari :
 - *Eco Education* adalah fasilitas yang memberikan pendidikan kepada wisatawan tentang lingkungan, flora dan fauna yang ada di kawasan Danau. Contohnya adalah balai edukasi flora dan fauna, sanggar pelatihan kesenian dan kebudayaan Bengkulu.



- *Eco Recreation* adalah fasilitas untuk kegiatan pertanian, pertunjukan seni lokal, memancing ikan, jalan-jalan didesa, *hiking*, *biking* dan sebagainya. Contohnya adalah balai pertunjukan kesenian dan kebudayaan dan *art gallery*.
- *Eco Development* adalah kegiatan penanaman beberapa jenis pohon, tanaman hias (*terrarium*), tanaman obat, tanaman anggrek pensil. Contohnya adalah fasilitas berupa *green house* untuk budidaya anggrek pensil dan penyediaan ruang terbuka untuk vegetasi.
- *Eco Promotion* adalah kegiatan promosi lewat media cetak atau elektronik, dengan mengundang wartawan untuk meliput mempromosikan kegiatan desa wisata. Contohnya adalah fasilitas kantor, dan ruang serba guna.

2. Fasilitas Pelengkap, terdiri dari :

- *Eco Lodge* adalah fasilitas yang pada umumnya dibutuhkan wisatawan. Contohnya adalah *Restoran*, *Café*, sejenis *guest house/cottage* , mesjid, toko souvenir.
- *Eco Research* adalah fasilitas untuk meneliti flora dan fauna yang ada di kawasan Danau, mengembangkan produk yang dihasilkan masyarakat lokal, meneliti keadaan sosial ekonomi dan masyarakat lokal. Contohnya adalah balai penelitian SDM lokal, balai penelitian flora dan fauna (*laboratorium*), dan toko souvenir.

3. Fasilitas Penunjang, terdiri dari :

- Parkiran
- Mini Dermaga

1.4.3. Lingkup Tahapan Perancangan

1. Penyusunan Laporan Perancangan, meliputi :

- Penyajian data- data yang berhubungan dengan :
 - Latar belakang, tujuan, dan manfaat Perencanaan dan Pengembangan
 - Pengertian Perencanaan dan Pengembangan Fasilitas Pariwisata.
 - Pengenalan studi objek sejenis.



- Pengenalan Kota Bengkulu dan kriteria lokasi perancangan
 - Analisa perancangan, menganalisa data- data yang berhubungan dengan Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu.
 - Perumusan Konsep Perancangan, merumuskan konsep perancangan sebagai solusi desain maupun menonjolkan karakter bangunan.
 - Pengaplikasian Konsep Perancangan pada Bangunan.
2. Pembuatan Gambar Kerja Pra Rancangan, meliputi : *Blok Plan*, *Site Plan*, Denah, Tampak, Potongan, dan Perspektif.
 3. Pembuatan Gambar Kerja Pengembangan Rancangan, meliputi : gambar rencana dan detail bangunan, gambar rencana dan detail struktur dan Utilitas.
 4. Pembuatan Maket.

1.4.4. Lingkup Lokasi Perancangan

Lingkup yang menjadi lokasi tapak adalah kawasan yang berada disekitar Danau Dendam Tak Sudah, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu.

1.4.5. Lingkup Pelayanan Objek

1. Pengguna/ Pengunjung

- Pengguna/ Pengunjung menurut Umur, meliputi :
 - Anak- anak (usia 5-11 tahun)
 - Remaja (usia 12-21 tahun)
 - Dewasa (usia 22-40 tahun)
 - Lansia (usia < 70 tahun, didampingi keluarga)

2. Jenis Kegiatan

Adapun Jenis Kegiatan yang diperkenalkan dan disajikan antara lain :

- Kegiatan Rekreasi, terdiri dari:
 - Menikmati pemandangan Danau
 - Bermain di Danau
 - Menonton Pagelaran Seni dan Budaya
- Kegiatan Edukasi, terdiri dari :



- Pelatihan Kesenian adat berupa tarian, musik, dan seni pahat
- Pengajaran terhadap kearifan arsitektur lokal.
- Pelatihan membuat kerajinan tangan tradisional dari kulit latung, kerang,
- Pelatihan aksara Ka Ga Nga dan bahasa daerah
- Pelatihan Kuliner
- Kegiatan Konservasi, terdiri dari :
 - Praktek cara memancing tradisional dan cara bercocok tanam tradisional.
 - Praktek cara pembudidayaan anggrek pensil
 - Praktek cara membuat terrarium
 - Meneliti flora dan fauna

3. Waktu Pelaksanaan

Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu, terdiri dari dua kategori yang dikelompokkan menjadi beberapa paket yaitu paket setengah hari (*Half Day*), paket wisata sehari (*Full Day*), paket wisata dua hari satu malam (*2D/1N*) dan paket wisata tiga hari 2 malam (*3D/2N*). Oleh Karena itu, waktu pelaksanaan kunjungan dapat dilakukan oleh pengguna/ pengunjung juga tergantung dengan kategori paket yang diambil, misalnya waktu kunjungan untuk wisata harian yaitu dari jam 08.00-18.00 WIB dan untuk waktu kunjungan wisata bermalam, dibatasi sesuai dengan jenis paket wisata bermalam yang dipilih.

1.5. Metode

Metode perancangan laporan proposal tugas akhir ini adalah melalui pengumpulan data dan pengamatan penulis mengenai permasalahan yang ada untuk kemudian diolah dalam analisa deskriptif.

1.5.1. Metode Pengumpulan data

Adapun Jenis data yang dipakai, antara lain :

1. Data Primer



Data yang didapatkan penulis melalui studi lapangan dan wawancara mengenai peraturan bangunan kepada pihak yang terkait seperti petugas di Dinas Tata Kota Bengkulu dan BAPPEDA Kota Bengkulu. Metode penelitian dan pencarian data Primer dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan berupa survey ke lokasi tapak dan mengambil beberapa foto kondisi tapak dan kondisi eksisting lingkungan sekitarnya.

- Wawancara

Wawancara mengenai peraturan bangunan kepada pihak yang terkait seperti petugas di Dinas Tata Kota Bengkulu dan BAPPEDA Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data yang menunjang data primer yang didapatkan melalui literature seperti internet, buku, jurnal berupa bahasan yang terkait Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu.

1.5.2. Metode Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data yang digunakan analisa deskriptif. Berikut adalah beberapa analisa dan tahapannya, antara lain:

1. Analisa Ruang

- Analisa Pelaku Bangunan
- Analisa Kegiatan dari Pelaku Bangunan
- Analisa Kebutuhan Ruang
- Analisa Besaran ruang
- Analisa Zonning
 - Matriks Hubungan antar Bangunan dan antar Ruang
 - Pengelompokkan ruang berdasarkan kedekatan aktivitas

2. Analisa Tapak

- Analisa Kondisi eksisting tapak
- Analisa kekurangan dan kelebihan tapak perencanaan bangunan



- Analisa Pola perletakan bangunan pada tapak
 - Analisa Lingkungan, iklim, peraturan, view/ pandangan, kebisingan, sirkulasi dan sebagainya.
3. Analisa Tampilan Bangunan
- Analisa Pola bentuk- bentuk dasar bangunan
 - Analisa Tampilan Bangunan Arsitektur
 - Analisa Ornamen- ornamen pada Arsitektur
 - Analisa Gubahan Masa
 - Analisa Material yang akan digunakan, dan sebagainya
4. Analisa Struktur
- Menganalisa struktur yang akan digunakan pada Perencanaan dan Pengembangan Fasilitas Pariwisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu terdiri dari *upper structure* (Struktur Atas), *Middle Structure* (Structure Tengah/ badan), dan *Sub Structure* (struktur bawah).
5. Analisa Utilitas
- Analisa utilitas yang akan di analisa adalah sistem penghawaan, pencahayaan, pembuangan air bersih dan kotor, jaringan listrik yang akan digunakan, sistem telepon, sistem proteksi kebakaran, sistem komunikasi dan *sound system*.

1.5.3. Metode Pencarian Konsep

Dari analisa yang telah di lakukan tadi, selanjutnya akan ditentukan konsep yang digunakan yaitu :

1. Ruang- ruang
2. Penzonningan bangunan pada tapak
3. Penzonningan ruang pada bangunan
4. Persyaratan Ruang
5. Pola perletakan masa bangunan pada tapak
6. Bentuk tampilan bangunan
7. Material yang akan digunakan
8. Sistem struktur dan sistem utilitas yang akan digunakan pada bangunan.



1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, ruang lingkup perancangan, metodologi penulisan, sistematika penulisan, kerangka berfikir mengenai Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu.

BAB II DASAR DAN AZAS PERANCANGAN

Berisi data- data yang terdiri dari azas- azas dan dasar- dasar perancangan yang akan digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu.

BAB III TINJAUAN UMUM

Berisi data- data mengenai definisi desa wisata, definisi ekowisata, keterkaitan konsep desa wisata dengan ekowisata, unsur- unsur dalam konsep desa wisata yang akan di pakai dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN

Berisi data- data tentang kota Bengkulu, sarana dan prasarana lokasi, alternatif lokasi, pemilihan lokasi yang akan di pakai dalam Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata di kawasan Danau Dendam Tak Sudah Kota Bengkulu. Pada bab ini juga terdapat beberapa studi objek terkait dengan desa wisata yang sudah ada.

BAB V ANALISA

Merupakan proses mengolah data, menganalisa apa saja yang akan di pakai dalam Dalam hal ini, terdapat lima analisa, yakni analisa fungsional, analisa kontekstual, analisa arsitektural, analisa struktur, dan analisa utilitas dengan keluaran berupa sintesa.

BAB VI KONSEP

Merupakan hasil dari analisa yang telah dilakukan, dibuat alternatif- alternatif sehingga pada konsep perancangan ini, hanya akan diambil alternatif yang paling cocok.



1.7. Kerangka Berfikir

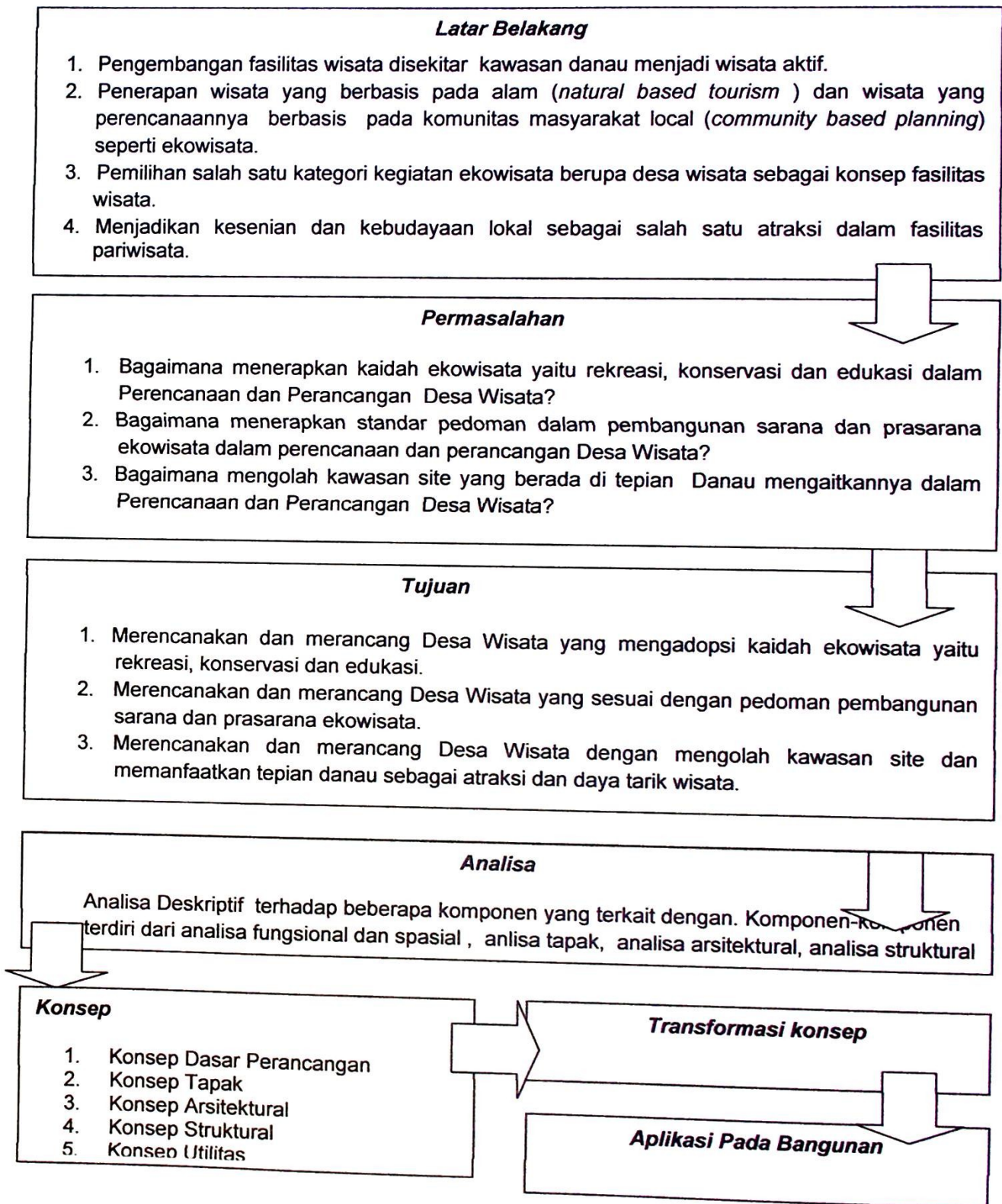


Diagram 1.3 Kerangka Berfikir

Sumber: Analisa, 2012



DAFTAR PUSTAKA

Prof. Dr. Ir. H. Tuwo, Ambo DEA. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya: Brillian Internasional. 2011.

Frick ,Heizn dan Suskiyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Eko-Arsitektur*. Kanisius YGY1998.

Office, UNESCO. *Panduan Dasar pelaksanaan Ekowisafa*. Jakarta: Environtmental Sciences Unit 2009.

Ir. Fandeli, Chafid . *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataaan Alam*. YGY: Liberty.

Chiara ,Joseph De. Panero, Julius. Zelnik, Martin .*Timesaver Standard for Residential Development*. McGraw-Hill, 1995

Keputusan Presiden RI No.32 Tahun 1990 *Tentang Kawasan Lindung, tantang garis sempadan sungai*.

P.Duerk, Donna. *Architectural Programming* .Van Nostrand Reinhold, New York.

Neufert, Ernest. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta :Erlangga, 1996.

Neufert. Ernest. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga, 2002.

Kota Bengkulu, Pemerintah. *Profil Daerah Kota Bengkulu Tahun 2011*. BKL:BAPPEDA

Architect Handbook. Blackwell Ltd Publishing Company. 2002

Charleson, Andrew. *Seismic Design For Architect*.2008

Tata Kota Kota Bengkulu

Watch, Daniel. *Building Type Basic for Research*. Singapore : John Wiley& Son,Inc

[www. bps.go.id](http://www.bps.go.id)

artikata.com

b-panel.com

google.com

Wikipedia.org